

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN.**

1. Perkembangan Harga Tertinggi dan Terendah pada Juli s/d September 2025

Ket : TR = Terendah, TT= Tertinggi

NO	KOMODITI	JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER	
		TR	TT	TR	TT	TR	TT
1	Beras medium cap Walet	14.000	15.600	15.800	15.800	15.800	14.500
2	Beras medium cap IR-64	14.000	15.600	15.800	15.800	15.800	14.500
3	Beras Medium Cap Mawar	14.000	15.600	15.800	15.800	15.800	14.500
4	Beras Premium Cap MB	15.700	16.150	16.300	16.300	16.300	15.200
5	Beras Premium Cap Antara	15.700	16.150	16.300	16.300	16.300	15.200
6	Beras Premium Cap Blang Bintang	15.700	16.150	16.300	16.300	16.300	15.200
7	Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
8	Minyak Goreng Curah Tanpa Merk	14.400	14.400	14.400	14.400	14.400	14.400
9	Minyak Goreng Kemasan Premium (setara Bimoli)	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
10	Minyak Goreng Kemasan Rakyat (Merk Minyak Kita)	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
11	Daging Sapi Segar Paha Belakang/ Kualitas 1	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	160.000
12	Daging Sapi Segar Paha Depan	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	160.000

13	Daging Sapi Segar Sandung Lamur (Brisket)	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	150.000
14	Daging Sapi Segar tetelan	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	60.000
15	Daging Ayam Ras/Broiler	25.000	25.000	28.000	27.000	27.000	32.000
16	Daging Ayam Kampung	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
17	Telur Ayam Ras/Broiler	25.000	27.000	28.000	25.000	25.000	27.000
18	Telur Ayam Kampung	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
19	Susu Bubuk (Dancow Rasa Vanila 400 Gr)	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
20	Susu Kental Manis (Rasa Vanila Frisian Flag 370 Gr)	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
21	Susu Balita 1-5 Tahun (Rasa Vanila SGM 400 Gr)	57.000	57.000	57.000	57.000	57.000	57.000
22	Jagung Pipilan Kering	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500
23	Tepung Terigu Protein Sedang Segitiga Biru	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
24	Kacang Kedelai Kuning Import	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
25	Tempe	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
26	Tahu Mentah Putih	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
27	Cabe Merah Keriting	25.000	30.000	40.000	35.000	60.000	85.000
28	Cabe Rawet Hijau	30.000	30.000	30.000	35.000	50.000	50.000
29	Bawang Merah	40.000	40.000	40.000	55.000	55.000	35.000
30	Bawang Putih Honan	37.000	40.000	37.000	35.000	35.000	30.000
31	Bawang Bombay	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
32	Ikan Segar Kembung	40.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000

33	Ikan Segar Tongkol	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
34	Ikan Segar Tuna	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
35	Ikan Segar Bandeng	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
36	Ikan Teri Asin (Kering)	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000
37	Garam Beryodium Bata	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
38	Garam Beryodium Halus	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
39	Mie Instan Kari Ayam	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
40	Kacang Tanah	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000
41	Kacang Hijau	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
42	Ketela Pohon	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
43	Pisang Ayam (Setara Pisang Ambon)	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
44	Jeruk Lokal (Brastagi)	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
45	Udang Basah Ukuran Sedang	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000

Pada triwulan III awal Tahun 2025 di Kabupaten Aceh Utara mengalami kenaikan harga komoditi pangan yaitu Komoditi Cabe Merah Keriting dari harga Rp. 25.000/kg menjadi Rp.85.000/kg, Cabe Rawit Hijau dari harga Rp. 30.000/Kg menjadi Rp. 50.000/kg hal ini disebabkan oleh faktor cuaca, sehingga produksi berkurang menyebabkan pasokan cabai terbatas di pasar . Beberapa Komoditi mengalami penurunan harga yaitu Bawang Merah dari harga Rp. 40.000/kg menjadi Rp. 35.000/kg, dan Bawang Putih Honan dari harga Rp. 37.000/Kg menjadi Rp. 30.000/kg. Hal ini disebabkan pasokan terhadap 2 komoditi tersebut meningkat dari Provinsi Sumatera Utara.

#### 1. Perkembangan Inflasi

Merujuk angka IHK Kota Lhokseumawe dan Angka IPH, Inflasi Kabupaten Aceh Utara diperkirakan akan berada dalam tahap Fluktuasi harga, maka setiap komoditas wajib dilakukan pemantauan. sehingga tidak menyebabkan kenaikan tingkat inflasi.

Keadaan inflasi pada Triwulan III Bulan Juli s.d September yaitu :

JENJANG	AKHIR TAHUN 2023	AWAL TAHUN 2024	KEADAAN 31 JULI 2025	KEADAAN 31 AGUSTUS 2025	KEADAAN 30 SEPTEMBER 2025
NASIONAL	5,28	2,57	2,37	2,31	2,65

ACEH	5,52	2,12	3,00	3,70	4,45
ACEH UTARA	4,98	1,33	3,73	4,32	4,19

Pada Triwulan III Bulan Juli Kabupaten Aceh Utara memiliki angka inflasi lebih tinggi dari Provinsi Aceh dan Nasional. Pada Bulan Juli Minggu ke IV menjelang Minggu I pada Bulan Agustus, Angka Inflasi Kabupaten Aceh Utara meningkat hal ini didorong oleh peningkatan permintaan komoditas pangan menjelang Maulid Nabi di Bulan September sudah sedikit menurun. Keadaan inflasi bulanan dan IPH mingguan pada triwulan III yaitu :

IPH KABUPATEN ACEH UTARA BULAN JULI S.D SEPTEMBER 2025

IPH KABUPATEN ACEH UTARA BULAN JULI S.D SEPTEMBER 2025

Tahun Bulan	Minggu	Propinsi	Kabupaten	Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga (Kenaikan)
2025 Juli	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	<b>-1,08</b>	DAGING SAPI(-1,45), DAGING AYAM RAS(-0,20), CABAI MERAH(-0,03)
	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	<b>-0,86</b>	DAGING SAPI(-1,45), DAGING AYAM RAS(-0,20)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	<b>-0,71</b>	DAGING SAPI(-1,45), DAGING AYAM RAS(0,20)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	<b>-0,36</b>	DAGING SAPI(-1,45), DAGING AYAM RAS(-0,20)
	Minggu V	ACEH	ACEH UTARA	<b>0,16</b>	BERAS(-1,02), BAWANG MERAH(0,37), CABAI MERAH(0,12)
Agustus	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	<b>3,73</b>	BAWANG MERAH (1,11), BERAS (1,04), DAGING AYAM RAS (0.84)
	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	<b>3,20</b>	BAWANG MERAH (1,07), BERAS (1,04), DAGING AYAM RAS (0.67)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	<b>3,02</b>	BERAS (1,04), BAWANG MERAH (1,02), DAGING AYAM RAS (0.62)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	<b>3,02</b>	BERAS (1,04), BAWANG MERAH (0,92), DAGING AYAM RAS (0.69)

September	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	<b>0,24</b>	CABAI MERAH (0,50), DAGING AYAM RAS (0,48), TELUR AYAM RAS (0,04)
	Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	<b>1,62</b>	DAGING SAPI (1,27), CABAI MERAH (1,17), DAGING AYAM RAS (0,63)
	Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	<b>1,90</b>	DAGING SAPI (1,56), CABAI MERAH (1,25), DAGING AYAM RAS (0,93)
	Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	<b>2,20</b>	DAGING SAPI (1,75), CABAI MERAH (1,37), DAGING AYAM RAS (1,08)

Minggu II sampai minggu ke IV Bulan September terjadi kenaikan harga daging sapi karena masih berlangsung perayaan Maulid Nabi di Kabupaten Aceh Utara sehingga permintaan daging sapi meningkat ini khusus untuk daging sapi Aceh bukan daging sapi impor, dikarenakan daging sapi aceh lebih tinggi harganya dibandingkan sapi impor.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Utara adalah apabila terjadinya kenaikan yang sangat signifikan di beberapa komoditi seperti cabe merah keriting, dan cabe rawit hijau. Kenaikan harga sewaktu-waktu terhadap beberapa komoditi tersebut disebabkan oleh pasokan cabai yang terbatas di pasar, sementara itu permintaan konsumen justru menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kondisi ini menciptakan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan. komoditi tersebut dipasok dari luar daerah Aceh Utara karena Kabupaten Aceh Utara bukan merupakan daerah penghasil terhadap komoditi dimaksud. Kenaikan terjadi pada saat menjelang perayaan Maulid Nabi yang merupakan kearifan lokal di Aceh.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

Menurut arahan Kementerian Dalam Negeri ada 9 upaya konkrit yang harus di laksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yaitu :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.
2. Melaksanakan sidak ke pasar.
3. Kerja Sama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.
4. Gerakan Menanam
5. Merealisasikan Dana BTT
6. Dukungan Transportasi dari APBK

Menjaga Pasokan Bahan Pokok

- 7.
8. Pemantauan Pergerakan Harga
9. Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis

Adapun upaya konkrit pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Utara adalah :

### **1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah**

TPID Kabupaten Aceh Utara melalui Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Utara telah melaksanakan kegiatan Pasar Murah, Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahap pada Bulan Juli dan Agustus ada di Kabupaten Aceh Utara. Pada bulan Juli dilaksanakan di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Tanah Jambo Aye dan Dewantara. Pada bulan Agustus dilaksanakan di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Lapang, Syamtalira Bayu, Cot Girek, dan Matang Kuli. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyambut perayaan Maulid Nabi, Sumber dana pelaksanaan pasar murah DOKA.

TPID Kabupaten Aceh Utara melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)-SPHP dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Beras yang dilaksanakan di 13 Kecamatan yaitu Kecamatan Kuta Makmur, Pirak Timu, Muara Batu, Syamtalira Bayu, Samudera, Sawang, Meurah Mulia, Nisam Antara, Lhoksukon, Seunuddon, Cot Girek, Tanah Jambo Aye dan Nibong. Beras SPHP merupakan instrumen penting dalam menjaga daya beli masyarakat, mengendalikan inflasi, mendorong pertumbuhan ekonomi serta untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok disaat harga beras pada umumnya terjadi lonjakan harga.

### **2. Melaksanakan Sidak Pasar**

Kegiatan ini dilakukan oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara. Sidak Pasar dilakukan di satu titik yaitu Pasar Panton Labu Kecamatan Tanah Jambo Aye. Sidak Pasar dilakukan untuk menjaga ketersediaan pasokan pangan dan pemantauan pergerakan harga menjelang Hari Raya Idul Adha. Kegiatan ini telah dilakukan dalam Triwulan II.

### **3. Kerja Sama dengan Daerah Penghasil Komoditi**

1. Kerjasama Perdagangan Komoditi Pangan dan Pertanian dengan Pemerintah Kabupaten Bener Meriah.
2. Kerjasama Pengembangan Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) dengan Pemerintah kota Lhokseumawe.

Pemerintah Kabupaten Aceh Utara masih menjalin kerjasama dengan Kabupaten Bener Meriah, dan Kota Lhokseumawe untuk menjaga ketersediaan pasokan pangan.

### **4. Gerakan Menanam**

Kegiatan ini dilakukan oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara. Melakukan Panen Perdana Jagung Program Ketahanan Pangan Dana

Desa Tahun 2025 di Gp. Meunye Tujoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara.

## **5. Dukungan Transportasi dari APBK**

Dukungan transportasi untuk mengatasi inflasi dilakukan oleh TPID Aceh Utara berupa mensubsidi ongkos Bus sekolah untuk Anak Sekolah di Aceh Utara,

Dan husus memperingati Hari Anak Nasional tanggal 23 Juli 2025, Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Menggratiskan Ongkos Bus untuk Anak Sekolah. Transportasi Angkutan Bus Sekolah ini bertujuan untuk antar - jemput anak sekolah di Kabupaten Aceh Utara.

## **6. Menjaga Pasokan Bahan Pokok**

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Aceh Utara melalui Disperindagkop melakukan Pemantauan Harga Bapokting Wajib Pantau Setiap Hari Kerja. Dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh petugas Disperindagkop dapat memastikan bahwa Bapokting tetap mencukupi kebutuhan masyarakat terutama menjelang perayaan Maulid Nabi.

## **7. Pemantauan Pergerakan Harga**

- Harga Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit Hijau mengalami kenaikan harga yang sangat signifikan.
- Bawang Merah, dan daging ayam ras mengalami penurunan harga.
- Minyak Kita, Beras, serta daging sapi harga tetap stabil.
- Pemantauan pergerakan harga dilakukan setiap hari kerja oleh petugas Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara terhadap Bapokting wajib pantau.

## **8. Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis**

*Zoom Meeting* yang dilaksanakan setiap minggunya oleh Kementerian Dalam Negeri membantu Pemerintah Daerah dalam menganalisa perkembangan Penanganan Inflasi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kab/Kota. Selama Triwulan III TPID Kabupaten Aceh Utara sudah mengikuti Zoom Meeting bersama Kemendagri sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan.

Rapat Teknis TPID merupakan Komunikasi dan koordinasi yang efektif untuk mengetahui perkembangan inflasi serta ajang berdiskusi untuk penanganan inflasi. Selama Triwulan III ini Pemerintah Kabupaten Aceh Utara sudah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat teknis. Dalam rapat ini juga diharapkan dapat mencari solusi mengatasi beberapa kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dalam penanganan inflasi.

## **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

## **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Kebijakan yang dilakukan oleh TPID Aceh Utara dalam mengendalikan inflasi adalah dengan mengoptimalkan 9 (sembilan) langkah konkrit yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Sampai Triwulan III ini TPID Aceh Utara belum melaksanakan 1 (satu) langkah konkrit yaitu Merealisasikan Dana BTT. Hal ini disebabkan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara memfokuskan dana BTT untuk kedaan darurat di Daerah mengingat Kabupaten Aceh Utara



rawan banjir. TPID Aceh Utara tetap berkoordinasi dan konsultasi dengan Bank Indonesia, Bulog serta BPS terhadap penanganan inflasi di Kabupaten Aceh Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI**

1. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengendalikan inflasi di daerah telah melaksanakan 8 upaya konkrit yang sudah ditetapkan.
2. Pengawasan dan pemantauan harga Bapokting tetap dilaksanakan.
3. TPID Aceh Utara akan segera melakukan rencana Kerja Sama Daerah dengan Daerah penghasil terutama Komoditi Cabai Merah dan Bawang Merah, mengingat KAD yang sudah ada akan berakhir masa berlakunya.
4. Peningkatan pelaksanaan Pasar Murah/GPM/ Penyaluran SPHP terutama di lokasi strategis.